

Post Implementation Review Pada Integrasi Skilus Pendapatan Dengan Bidang Akuntansi Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Rizka Amelia

rameliasusilo@gmail.com

Jurusan Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Adhicipta Raharja Wirawan, S.E., M.A., Ak.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Post-Implementation Review* pada siklus pendapatan dan integrasinya di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan *applied research* yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *semi-structured inquiries* untuk memperoleh data dan fakta yang disajikan. Penelitian ini menggunakan data badan usaha tahun 2013. *Post-Implementation Review* ini bertujuan untuk menilai kesesuaian sistem yang telah diterapkan dengan orientasi perusahaan dan kebutuhan pengguna, sehingga dapat meninjau kelebihan dan kekurangan sistem. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sebagai *rollout unit* belum melakukan tahapan penting dalam *Post-Implementation Stage* setelah menerapkan SAP untuk proses bisnisnya. Selain itu SAP yang diterapkan belum mengakomodasi departemen niaga selaku departemen pengelola pendapatan badan usaha, adanya kenaikan piutang setelah pengimplementasian *Payment Point Online Bank* (PPOB), serta hambatan akan rekonsiliasi data pada Departemen Niaga. Sistem SAP yang diterapkan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur masih belum secara maksimal digunakan terkait kendaladari faktor pengguna.

Kata kunci : *PT. PLN (Persero), ERP, SAP, Post-Implementation Review*

Abstract – This study aims to evaluate the Post-Implementation Review on revenue cycle and its integration at PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. This study is an applied research that using qualitative approach with semi-structured inquiries to obtain data and facts presented. This study use data of entities during 2013. Post-Implementation Review aims to assess the suitability of the system that has been implemented with the orientation of the company and the needs of the users, so that the advantages and disadvantages of the system can be reviewed. The results of this study found that PT. PLN (Persero) Distribution of East Java as the rollout of the unit has not made an important step in the Post-Implementation Stage after implementing SAP for its business processes. In addition, applied SAP have not accommodate the commercial department as department which manage the business revenue, an increase in accounts receivable after the implementation of the Payment Point Online Bank (PPOB), as well as obstacles for reconciliation of data at Department of Commerce. Implemented SAP system at PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur is still not optimally used related to associated user constraint.

Keywords: *PT. PLN (Persero), ERP, SAP, Post-Implementation Review*

PENDAHULUAN

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan informasi yang terdapat dalam suatu badan usaha. Sistem ERP telah banyak dikembangkan guna mengakomodasi beragam kebutuhan informasi dalam suatu badan usaha. Salah satu *software* ERP yang telah digunakan di banyak negara yaitu *System Application and Product in data processing* (SAP).

Berdasarkan olahan data tersebut, SAP telah diadopsi oleh perusahaan-perusahaan di negara maju. Perusahaan yang telah mengadopsi sebuah *enterprise-wide software system*, menyadari bahwa perusahaan perlu proses *decision-making* yang lebih baik, meningkatkan koordinasi, dan tanggapan yang lebih dari kedua sisi baik sisi internal maupun sisi *supply chain* yang luas (Wallace dan Kremzar, 2001).

Kebutuhan akan integrasi informasi dari setiap unit bisnis dalam suatu badan usaha membuat perusahaan memilih sistem ERP. Dalam proses akuntansi, ERP berperan mengumpulkan dan menyuguhkan informasi yang dibutuhkan oleh akuntan, serta melakukan *delivery* informasi akuntansi ke tingkat manajemen yang lebih tinggi. Pada kurun waktu terakhir, terdapat perubahan standar akuntansi internasional yang digunakan sebagai acuan kerja. Hal ini dapat berdampak pada proses akuntansi itu sendiri, serta informasi dan laporan akhir yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan aktivitas *post-implementation review* pada tahap *post-implementation stage*, dalam melakukan evaluasi sistem ERP yang telah diterapkan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sebagai objek penelitian. PT PLN (Persero) memiliki unit bisnis yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia, dimana dalam proses akuntansinya menggunakan *software* akuntansi yang belum terintegrasi dengan departemen lain, sebelum akhirnya memutuskan untuk mengimplementasikan SAP sebagai *enterprise system* di unit-unit PLN.

Penelitian ini bersifat *applied research* (penelitian terapan), hal ini bermula dari latar belakang pengimplementasian SAP, seiring dengan peningkatan konsumsi listrik membuat PT PLN (Persero) meningkatkan produksinya dengan modal pinjaman dari hutang luar negeri yang mewajibkannya menggunakan SAP sebagai syarat peminjaman modal, untuk memberikan

kemudahan bagi pihak pemberi hutang dan lembaga penjamin untuk meninjau kesehatan perusahaan.

Dengan menggunakan tiga modul SAP, yakni *Financial Management* untuk mengelola bidang keuangan, *Human Resource* dan *Material Management* yang diimplementasikan, terdapat kesesuaian antara fungsi modul dengan *job description* serta target kinerja masing-masing departemen. Dengan adanya integrasi sistem, terjadi peningkatan integrasi informasi ke arah yang lebih baik. Namun pergantian dari sistem lama ke SAP belum melibatkan Bidang Niaga sebagai pelaku operasional, karena Bidang Niaga memiliki sistem yang berbeda dan terpisah dari SAP, yakni Tata Usaha Langgan (TUL) yang mengelola aktivitas pelayanan kepada pelanggan dan mengakomodasi siklus pendapatan PT PLN (Persero). Selain itu terdapat sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) untuk pengendalian piutang, Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) untuk pembayaran yang diawasi langsung oleh PLN Pusat, dan Payment Point Online Bank (PPOB) untuk layanan pembayaran tagihan listrik melalui jasa perbankan. Sistem-sistem dari siklus pendapatan yang terpisah ini diintegrasikan dengan interface ke SAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahap post-implementation, evaluasi implementasi SAP di siklus pendapatan PT PLN (Persero) menggunakan *Post Implementation Research (PIR) Factors*. *PIR factors* diterapkan untuk mengevaluasi siklus pendapatan yang terpisah dari SAP meliputi penjualan jasa kelistrikan, pengaliran listrik, penagihan rekening listrik, *interfacing* SAP. Dari Evaluasi tersebut diketahui bahwa meski telah menggunakan beragam layanan PPOB sebagai alat pembayaran tagihan listrik, namun nominal piutang selama tahun 2013 meningkat daripada tahun 2012. Karena siklus pendapatan yang dikelola oleh bidang niaga memiliki sistem terpisah dari SAP, maka rekonsiliasi yang dilakukan oleh bidang Akuntansi dengan Bidang Niaga merupakan salah satu bentuk menilai akurasi informasi. Rumitnya perijinan untuk melakukan rekonsiliasi data kepada *vendor* sistem Niaga, membuat hambatan pada proses rekonsiliasi.

Perubahan sistem pada PT PLN (Persero) secara langsung mempengaruhi pengguna yang mengaksesnya dalam keseharian kerja. Sistem integrasi otomatis SAP yang berbeda dengan sistem integrasi manual yang dijalankan sebelumnya, dapat menjadi hambatan bagi pengguna

dengan keahlian komputer minim. Selain itu terdapat perubahan tugas dan tanggung jawab pengguna setelah penerapan SAP, serta pendapat pengguna atas penerapan sistem SAP.

SAP yang memfasilitasi integrasi dan pengolahan data dari berbagai departemen, meningkatkan peranan akuntan, Dalam SAP, peranan akuntan tidak hanya melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Dengan adanya integrasi antar bidang, akuntan membuat laporan menjadi objektif dengan melakukan koordinasi, evaluasi dan rekonsiliasi dengan masing-masing bidang, sehingga laporan keuangan dapat memenuhi syarat kualitas pelaporan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keunggulan PPOB secara teknis seharusnya dapat menekan angka piutang. Namun angka tersebut makin meningkat. Hal ini dapat diminimalisir dengan memberikan pengawasan dan kajian lebih pada fungsi pengawasan kredit sehingga peningkatan piutang oleh pelanggan rumah tangga, pelanggan industri dapat berkurang.

Hambatan yang terjadi pada rekonsiliasi atas pencatatan data historis yang salah, juga menghambat pengolahan informasi untuk keperluan departemen lain. Dengan pertimbangan vendor Bidang Niaga merupakan vendor yang kompeten, diperlukan revisi pada kontrak kerja untuk memberikan kewenangan lebih kepada PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) belum pernah mengevaluasi SAP paska implementasi yang telah digunakan sejak tahun 2008. Dengan adanya *Post-Implementation Review*, dapat diketahui kekurangan sistem SAP yang mungkin menyebabkan kerugian material maupun non material. Penilaian besarnya manfaat yang diperoleh serta kekurangan sistem, PT PLN dapat memperbaiki kekurangan sistem yang terjadi untuk menghindari kemungkinan resiko dan kerugian akibat kekurangan yang melekat pada sistem SAP. Untuk dapat melihat dan melakukan penilaian tersebut, *post-implementation activity* perlu dilaksanakan di PT PLN (Persero) untuk dapat memperbaiki kekurangan sistem SAP dari segi teknis maupun non teknis.

DAFTAR PUSTAKA

Botta-Genoullaz, V., dan P-A. Millet, 2006, An Investigation Into The Use of ERP Systems In The Service Sector, *International Journal of Production Economics*, Vol. 99: 202-221.

- ERP implementation Life Cycle, www.Ifim.ac.tz/staff/.../ERP/ERP%20Implementation%20lifecycle.ppt, diakses tanggal 16 Agustus 2014
- Bradford, Marianne, 2010, *Modern ERP, Select, Implement & Use Today's Advanced Business Systems* (Chapter 6), 2nd edition.
- Hall, A. James, 2011, *Accounting Information Systems*, 7th Edition. Cengage Learning.
- Hulley, Stephen B., *Designing Clinical Research*. Lippincott Williams & Wilkins, 2007, p.168-169 dalam http://en.wikipedia.org/wiki/Pilot_experiment diunduh pada 2 Juli 2014
- Kartawiria, R., Kamal R.M., dan Johanes, R., 2011, *Manfaat dan Penerapan ERP di PT. Garuda Indonesia*, http://www.academia.edu/3711122/Manfaat_dan_Penerapan_ERP_di_PT._Garuda_Indonesia
- Kumar, K., dan van Hillegersberg, J., 2000, *Enterprise Resource Planning Experiences And Evolution*, *Communications of the ACM*, Vol. 43: 22-26.
- Monk, E., dan Wagner, B., 2013, *Concepts of Enterprise Resource Planning*, 4th Edition, Cengage Learning.
- Motiq, Nurlaila, 2012, *Persepsi Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Penerapan ERP (Enterprise Resource Planning) dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)* .
- Nicolaou, Andreas, 2004, *Quality Of Postimplementation Review For Enterprise Resource Planning Systems*, *International Journal of Accounting Information Systems*, Vol. 5: 25-49.
- Olhager J. dan Seldin E., 2003, *Enterprise Resource Planning Survey Of Swedish Manufacturing Firms*, *European Journal of Operational Research*, Vol. 146: 365-373.
- Romney, M.B., dan P.J., Steinbart, 2009, *Accounting Information Systems*, 11th Edition, Pearson Prentice Hall.
- Kanellou, A., dan Spathis, C., 2012, *Accounting Benefits And Satisfaction In An ERP Environment*, *International Journal of Accounting Information Systems*.
- SAP *Enterprise Users by Continent*, www.ERPlist.org, diunduh pada tanggal 24 Mei 2013.
- SAP *Enterprise Users by Business Sector*, www.ERPlist.org, diunduh pada tanggal 24 Mei 2013.

- SAP-ERP, Modul SAP, <http://www.sap-erp.com/general/sap-module-overview.html> diunduh pada tanggal 2 Juni 2013.
- Spathis, C., Constantinides, S., 2004, Enterprise Resource Planning Systems Impact On Accounting Processes, *Business Process Management Journal*, Vol. 10: 234-247.
- Sutton, G. Steve, 2006, Enterprise Systems And The Re-Shaping Of Accounting Systems: A call for research, *International Journal of Accounting Information Systems*, Vol. 7: 1-6.
- Teltumbde, Anand, 2000, A Framework For Evaluating ERP Projects, *International Journal of Production Research*, Vol. 38 : 4507-4520.
- The Whirled Bank Group, 2003, Structural Adjustment Program, <http://www.whirledbank.org/development/sap.html>, diunduh pada tanggal 16 Agustus 2014